

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2013: 130). Sedangkan menurut Mulyasa (2016, hlm, 10) mendefinisikan bahwa:

“Penelitian tindakan kelas sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.”

E. Mulyasa (2016, hlm. 34) menjelaskan bahwa

“Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan.”

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam upaya mencari solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini sekaligus untuk membuktikan suatu konsep, peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas.

B. Setting Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (*class room research*) ini dilaksanakan pada anak tunarungu kelas IV SDLB di SLB B Sukapura Kota Bandung yang beralamat di Jalan Sukapura No. 4 Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2018 hingga selesai. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan teman sejawat (guru kelas, seorang guru).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDLB di SLB B Sukapura di Kota Bandung yang berjumlah tiga orang siswa. Adapun

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

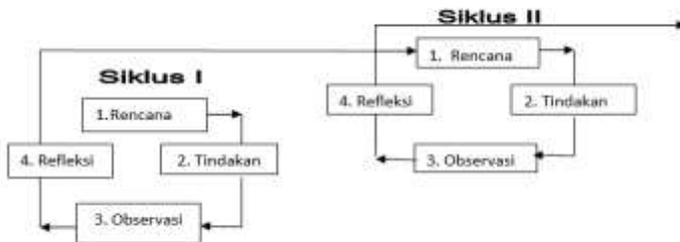
nama-nama siswa yang akan dijadikan subyek penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Subyek Penelitian Tindakan Kelas

| No | Nama Siswa | Kelas | Umur | Jenis Kelamin |
|----|------------|-------|----------|---------------|
| 1. | AL | IV | 11 Tahun | P |
| 2. | HD | IV | 12 Tahun | L |
| 3. | VO | IV | 10 Tahun | L |

C. Siklus tindakan

Siklus tindakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa siklus dengan memperhatikan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan (Mulyasa, 2011:70). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2013 hlm. 131) “tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada refleksi awal”. Siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
(Mulyasa, 2016:73)

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahapan perencanaan peneliti dan teman sejawat bersama-sama menyusun rencana tindakan berdasarkan masalah di lapangan seperti:

- 1) Menganalisis KI KD yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Mengembangkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- 3) Mengembangkan alat peraga, alat bantu dan media pembelajaran yang menunjang pembentukan KI KD dalam rangka implementasi penelitian tindakan kelas,
- 4) Mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan indikator hasil belajar.
- 5) Pada tahap ini peneliti memberikan tes awal (pra siklus) untuk mengetahui hasil belajar anak pada materi memahami makna kata benda pada bacaan teks pendek tanpa menggunakan metode *mind map*.
- 6) Peneliti juga menyusun alat tes untuk mengetahui kemampuan anak pada materi memahami makna kata benda pada bacaan teks pendek dengan menggunakan metode *mind map*.

Hasil tes awal dijadikan sebagai landasan dan kriteria untuk mengukur atau mengetahui adanya perubahan atau peningkatan setelah peneliti bersama observer melakukan tindakan pembelajaran memahami makna kata benda pada teks bacaan pendek dengan menggunakan *mind map*.

Tabel 3.2
Format skor anak berdasarkan tes awal

| No. | Nama | Skor | KKM |
|-----|------|------|-----|
| 1 | AL | | |
| 2 | HD | | |
| 3 | VO | | |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI
METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan kedua ini ialah melaksanakan tindakan dengan melakukan proses pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Metode yang digunakan ialah metode *mind map* bergambar. Media yang digunakan gambar-gambar berwarna tentang hewan-hewan liar.

c. Observasi (*Observing*)

Dalam tahapan ini guru berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*) sehingga *observer* dapat mengamati kelemahan-kelemahan yang terjadi ketika tindakan dilakukan. Pada tahap ini *observer* mengamati pelaksanaan tindakan dalam materi memahami makna kata benda nama-nama hewan liar dengan menggunakan metode *mind map* sesuai dengan pedoman observasi dan lembar penilaian yang telah ditetapkan untuk mengevaluasi bukti-bukti dari peningkatan kemampuan memahami makna kata benda nama-nama hewan liar metode *mind map* bergambar.

Dalam observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses data dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Pada tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*) sehingga *observer* dapat mengamati dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi ketika tindakan dilakukan. Dalam observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses data dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini meliputi:

1) Aktifitas Siswa

Tabel 3.3
Observasi Aktivitas Siswa

| No. | Aspek yang diamati | Skor | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Sikap menghormati guru selama pembelajaran | | | | |
| 2. | Kedisiplinan anak pada saat mengikuti pembelajaran | | | | |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI
METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 3. | Kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas | | | | |
| 4. | Fokus pada materi yang diberikan | | | | |
| 5. | Ketekunan anak saat mengerjakan tugas dan perintah guru | | | | |
| 6. | Kerjasama dengan teman | | | | |
| 7. | Keaktifan selama pembelajaran | | | | |

2) Aktifitas Guru

Tabel 3.4
Observasi Aktivitas Guru

| No | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | | |
|----|---|------------------|-------|-----|
| | | Ya | Tidak | Ket |
| 1. | Perencanaan | | | |
| | a. Guru melakukan asesmen kemampuan awal anak | | | |
| | b. Guru membuat perencanaan pembelajaran | | | |
| | c. Guru menyiapkan instrumen observasi | | | |
| | d. Guru membuat media pembelajaran | | | |
| | e. Guru membuat alat evaluasi | | | |
| 2. | Kegiatan awal | | | |
| | a. Guru memeriksa kehadiran anak | | | |
| | b. Guru melakukan apersepsi | | | |
| | c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | |
| | d. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari | | | |
| | e. Guru menginformasikan dan menjelaskan media pembelajaran yang digunakan | | | |
| | f. Guru memotivasi siswa untuk turut berperan aktif dalam pembelajaran baik | | | |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | secara individu maupun kelompok | | | |
| 3. | Kegiatan Inti | | | |
| | a. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan singkat | | | |
| | b. Guru memperagakan skenario pembelajaran menggunakan media pembelajaran | | | |
| | c. Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan pada siswa | | | |
| | d. Guru menguasai kelas | | | |
| | e. Guru melaksanakan alokasi waktu sesuai yang ditentukan | | | |
| | f. Guru membantu siswa yang merasa kesulitan | | | |
| | g. Guru memiliki keterampilan menggunakan media pembelajaran | | | |
| | h. Guru melakukan latihan ulang | | | |
| | i. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang rajin dan benar menjawab LKS | | | |
| 4. | Penutup | | | |
| | a. Guru menguatkan kesimpulan yang diperoleh siswa | | | |
| | b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya | | | |
| | c. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. | | | |
| 5. | Hambatan yang dialami saat proses pembelajaran | | | |

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahapan refleksi ini mendiskusikan hasil-hasil yang diperoleh melalui pengamatan tadi data yang sudah diperoleh dari

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

kegiatan anak, juga mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari tindakan yang dilakukan, serta melakukan diskusi dengan rekan sejawat atau observer untuk membahas hasil evaluasi dan skenario pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan kegiatan refleksi, diharapkan dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari proses belajar mengajar dan dapat memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil refleksi dan juga untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2 dan siklus 3

Tahapan dalam siklus 2 dan siklus 3 pada prinsipnya sama dengan tahapan dalam siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Namun pada siklus II akan mengalami perubahan, ini merupakan hasil refleksi pada siklus I merupakan hasil refleksi siklus 2. Siklus 2 diharapkan akan memperbaiki kekurangan dan meningkatkan hasil belajar atau KKM tercapai.

D. Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka terdapat macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi lima macam variabel.

Sugiyono (2011:39) menjelaskan bahwa dua dari lima macam variabel tersebut adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau disebut variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan kemampuan memahami makna kata benda pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *mind map* bagi anak tunarungu kelas IV SDLB di SLB B Sukapura Kota Bandung” adalah:

1. Variabel bebas

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel bebas pada penelitian ini ialah metode *mind map*. Metode *mind map* bergambar dianggap lebih tepat karena dapat meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal materi yang diberikan di sekolah. *Mind map* juga mampu mengorganisasikan informasi yang dimiliki anak ketika membaca, bentuk diagram yang bercabang memudahkan anak untuk merefernsikan satu informasi ke informasi lainnya.

Mind map dirancang sesuai dengan kerja otak manusia. Gambar-gambar bebas dalam *desain* sesuai dengan selera anak serta bentuknya yang unik akan menyeimbangkan kerja kedua otak anak, sehingga pembelajaran akan menyenangkan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini ialah kemampuan memahami makna kata benda. Kemampuan memahami makna kata anak bagi anak tunarungu dipengaruhi oleh keterbatasannya dalam menerima informasi, menyimpan informasi, dan mengungkapkan informasi tersebut sebagai sebuah pemahaman dalam proses yang disebut dengan proses kognitif. Intervensi terhadap kemampuan memahami makna kata pada anak tunarungu perlu dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran membaca dengan metode yang tepat agar pembentukan informasi dapat berjalan dengan baik.

Secara operasional variabel terikat ini dibatasi dalam indikator sebagai berikut:

- a. Indikator pertemuan pertama:
 1. Menunjukkan gambar hewan liar
 2. Menyebutkan/mengisyaratkan 10 nama hewan liar
- b. Indikator pertemuan kedua:
 1. Membaca 10 kata nama-nama hewan liar
 2. Memasangkan gambar hewan liar sesuai dengan namanya
 3. Menuliskan 10 nama hewan liar

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti mencakup :

1. Observasi

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi dua hal :

- a. Observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema pemahaman makna kata benda “nama-nama hewan liar”
- b. Observasi aktivitas anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema pemahaman makna kata benda “nama-nama hewan liar”.

2. Tes pemahaman siswa tentang pemahaman makna kata benda “nama-nama hewan liar”

Jenis tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis dan tes perbuatan dengan prosedur proses dan post tes. Bentuk tes yang digunakan adalah jawaban singkat, kinerja dan tertulis. Tes yang digunakan mengacu kepada indikator pemahaman makna kata benda “nama-nama hewan liar”. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Tes kinerja dan tes tertulis:
 - Skor 1 : bila jawaban benar
 - Skor 0 : bila jawaban salah
- Tes membaca:
 - Skor 2 : Mampu dibaca dengan tepat
 - Skor 1 : Mampu dibaca dengan dieja
 - Skor 0 : Tidak mampu dibaca

b. Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Format Skor Materi Perkalian

Tabel 3.5

Format Perolehan Skor
Pemahaman Makna Kata Benda “Nama-Nama Hewan Liar”

| No | Nama Anak | Skor/ Nilai | | |
|----|-----------|-------------|----------|-----------|
| | | Awal | Siklus I | Siklus II |
| 1 | AL | | | |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI
METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|---|----|--|--|--|
| 2 | HD | | | |
| 3 | VO | | | |

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen diartikan sebagai alat bantu penelitian untuk melaksanakan metode pengumpulan data. Bentuk instrumen berupa tes pemahaman konsep nilai mata uang dan lembar pengamatan. Langkah dalam penyusunan instrumen penelitian adalah :

- 1) Membuat Silabus dan Rencana program pembelajaran (RPP), yang akan digunakan sebagai acuan untuk proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Kisi-kisi penyusunan silabus dan RPP diambil dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDLB-B seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Penyusunan Silabus
Pemahaman Makna Kata Benda “Nama-Nama Hewan Liar”

| No | Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar | Indikator |
|----|---|---|--|
| 3 | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah. | 3.1 Menggali informasi teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya, baik lisan maupun tulisan dengan memperhatikan. | a. Menunjukkan gambar hewan liar b. Menyebutkan/mengisyaratkan 10 nama hewan liar |
| 4 | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang | 4.1 Menyusun teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dengan | a. Membaca 10 kata nama-nama hewan liar b. Memasangkan gambar hewan liar |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--|---|---|---|
| | mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia. | memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif. | sesuai dengan kata hewan liar c. Menuliskan nama-nama hewan liar |
|--|---|---|---|

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk memperoleh data kemampuan siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Membuat soal tes. Soal tes akan digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Untuk menyusun soal tes dibuat kisi-kisi penyusunan soal tes dan LKS pemahaman makna kata benda “nama-nama hewan liar”. Berikut adalah kisi-kisi soal tes dan LKS pemahaman makna kata benda “nama-nama hewan liar”.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Soal Tes dan Lembar Kerja Siswa
Pemahaman Makna Kata Benda “Nama-Nama Hewan Liar”

| No | Kompetensi Dasar | Bahan Kelas / Semester | Materi | Indikator Soal | Bentuk Tes |
|-----|---|------------------------|------------------|---|------------------------|
| 3.1 | Menggali informasi teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya, baik lisan maupun tulisan dengan memperhatikan. | IV/2 | Makna Kata Benda | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan gambar hewan liar • Menyebutkan/ mengisyaratkan 10 nama hewan liar | Kinerja Kinerja |
| 4.1 | Menyusun teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dengan | | | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca 10 kata nama-nama hewan liar | Kinerja |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|-------------------------|
| | memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif. | | | <ul style="list-style-type: none"> • Memasangkan gambar hewan liar sesuai dengan kata hewan liar • Menuliskan nama-nama hewan liar | Kinerja Tertulis |
|--|---|--|--|--|-------------------------|

Untuk mengolah hasil tes perbuatan mengacu pada kriteria penilaian berikut ini:

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Kriteria Penilaian Tes

| No. | Indikator | Bobot Skor | Kriteria |
|-----|-------------------------------|------------|---|
| 1. | Menunjukkan gambar hewan liar | 10 | Skor 10 = mampu menunjukkan 10 gambar hewan Skor 9 = mampu menunjukkan 9 gambar hewan Skor 8 = mampu menunjukkan 8 gambar hewan Skor 7 = mampu menunjukkan 7 gambar hewan Skor 6 = mampu menunjukkan 6 gambar hewan Skor 5 = mampu menunjukkan 5 gambar hewan Skor 4 = mampu menunjukkan 4 gambar hewan Skor 3 = mampu menunjukkan 3 gambar hewan Skor 2 = mampu menunjukkan 2 gambar hewan |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|--|----|--|
| | | | Skor 1 = mampu menunjukan 1 gambar hewan |
| 2. | Menyebutkan/mengisaratkan 10 nama hewan liar | 10 | Skor 10 = mampu menyebutkan 10 nama hewan Skor 9 = mampu menyebutkan 9 nama hewan Skor 8 = mampu menyebutkan 8 nama hewan Skor 7 = mampu menyebutkan 7 nama hewan Skor 6 = mampu menyebutkan 6 nama hewan Skor 5 = mampu menyebutkan 5 nama hewan Skor 4 = mampu menyebutkan 4 nama hewan Skor 3 = mampu menyebutkan 3 nama hewan Skor 2 = mampu menyebutkan 2 nama hewan Skor 1 = mampu menyebutkan 1 nama hewan |
| 3. | Membaca 10 kata nama-nama hewan liar | 20 | Skor 10 = mampu membaca 10 nama hewan Skor 9 = mampu membaca 9 nama hewan Skor 8 = mampu membaca 8 nama hewan Skor 7 = mampu membaca 7 nama hewan Skor 6 = mampu membaca 6 nama hewan Skor 5 = mampu membaca 5 nama |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|---|----|---|
| | | | <p>hewan Skor 4 = mampu membaca 4 nama hewan Skor 3 = mampu membaca 3 nama hewan Skor 2 = mampu membaca 2 nama hewan Skor 1 = mampu membaca 1 nama hewan</p> |
| 4. | Memasangkan gambar hewan liar sesuai dengan kata hewan liar | 10 | <p>Skor 10 = mampu memasangkan 10 nama hewan Skor 9 = mampu memasangkan 9 nama hewan Skor 8 = mampu memasangkan 8 nama hewan Skor 7 = mampu memasangkan 7 nama hewan Skor 6 = mampu memasangkan 6 nama hewan Skor 5 = mampu memasangkan 5 nama hewan Skor 4 = mampu memasangkan 4 nama hewan Skor 3 = mampu memasangkan 3 nama hewan Skor 2 = mampu memasangkan 2 nama hewan Skor 1 = mampu memasangkan 1 nama hewan</p> |
| 5. | Menuliskan nama-nama hewan liar | 10 | <p>Skor 10 = mampu menuliskan 10 nama hewan Skor 9 = mampu menuliskan 9 nama hewan</p> |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--|------------|----|--|
| | | | Skor 8 = mampu menuliskan 8 nama hewan Skor 7 = mampu menuliskan 7 nama hewan Skor 6 = mampu menuliskan 6 nama hewan Skor 5 = mampu menuliskan 5 nama hewan Skor 4 = mampu menuliskan 4 nama hewan Skor 3 = mampu menuliskan 3 nama hewan Skor 2 = mampu menuliskan 2 nama hewan Skor 1 = mampu menuliskan 1 nama hewan |
| | Skor Total | 60 | |

Kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

4) Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal

Dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas indikator, daya dukung dan kemampuan siswa. KKM untuk kompetensi dasar memahami makna kata benda pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibuat berdasarkan kondisi subyek penelitian kelas 4 SDLB berikut ini :

Tabel 3.9
Kriteria Ketuntasan Minimal

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| Kompetensi Dasar/Indikator | Kriteria Ketuntasan Minimal | | | KKM % |
|---|--------------------------------------|--------------------|---------------|-------|
| | <i>Kriteria Penetapan Ketuntasan</i> | | | |
| | <i>Kompleksitas</i> | <i>Daya dukung</i> | <i>Intake</i> | |
| • Menunjukkan gambar hewan liar | 2 | 3 | 2 | 77 |
| • Menyebutkan/mengisyaratkan 10 nama hewan liar | 2 | 3 | 2 | 77 |
| • Membaca 10 kata nama-nama hewan liar | 2 | 3 | 2 | 77 |
| • Memasangkan gambar hewan liar sesuai dengan kata hewan liar | 1 | 3 | 2 | 67 |
| • Menuliskan nama-nama hewan liar | 2 | 3 | 2 | 77 |
| Rata-rata KKM | | | | 75 |

5) Membuat Format Lembar Pengamatan.

Format lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan keterampilan siswa, kerja sama siswa, kreativitas siswa, dan pemahaman siswa terhadap konsep yang diberikan. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan untuk membuat format lembar pengamatan.

Tabel 3.10
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan
Pemahaman Makna Kata Benda “Nama-Nama Hewan Liar”

| No | Indikator | Kemampuan yang diamati |
|----|-----------|------------------------|
|----|-----------|------------------------|

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|---|---|
| 1. | Menunjukkan gambar hewan liar | <ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan gambar “Kuda” b. Menunjukkan gambar “Ular” c. Menunjukkan gambar “Unta” d. Menunjukkan gambar “Rusa” e. Menunjukkan gambar “Kera” f. Menunjukkan gambar “Badak” g. Menunjukkan gambar “Gajah” h. Menunjukkan gambar “Singa” i. Menunjukkan gambar “Jerapah” j. Menunjukkan gambar “Beruang” |
| 2. | Menyebutkan/mengisyaratkan 10 nama hewan liar | <ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan kata “Kuda” b. Menyebutkan kata “Ular” c. Menyebutkan kata “Unta” d. Menyebutkan kata “Rusa” e. Menyebutkan kata “Kera” f. Menyebutkan kata “Gajah” g. Menyebutkan kata “Badak” h. Menyebutkan kata “Singa” i. Menyebutkan kata “Jerapah” j. Menyebutkan kata “Beruang” |
| 3. | Membaca 10 kata nama-nama hewan liar | <ul style="list-style-type: none"> a. Membaca kata “Kuda” b. Membaca kata “Ular” c. Membaca kata “Unta” d. Membaca kata “Rusa” e. Membaca kata “Kera” f. Membaca kata “Gajah” g. Membaca kata “Badak” h. Membaca kata “Singa” i. Membaca kata “Jerapah” j. Membaca kata “Beruang” |
| 4. | Memasangkan gambar hewan liar sesuai dengan kata hewan liar | <ul style="list-style-type: none"> a. Memasangkan gambar Kuda dengan kata “Kuda” b. Memasangkan gambar ular |

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|---------------------------------|---|
| | | <p>dengan kata “Ular”</p> <p>c. Memasangkan gambar unta dengan kata “unta”</p> <p>d. Memasangkan gambar rusa dengan kata “rusa”</p> <p>e. Memasangkan gambar Kera dengan kata “kera”</p> <p>f. Memasangkan gambar gajah dengan kata “gajah”</p> <p>g. Memasangkan gambar badak dengan kata “badak”</p> <p>h. Memasangkan gambar singa dengan kata “singa”</p> <p>i. Memasangkan gambar jerapah dengan kata “jerapah”</p> <p>j. Memasangkan gambar beruang dengan kata “beruang”</p> |
| 5. | Menuliskan nama-nama hewan liar | <p>a. Menuliskan kata “Kuda”</p> <p>b. Menuliskan kata “ular”</p> <p>c. Menuliskan kata “unta”</p> <p>d. Menuliskan kata “rusa”</p> <p>e. Menuliskan kata “kera”</p> <p>f. Menuliskan kata “gajah”</p> <p>g. Menuliskan kata “badak”</p> <p>h. Menuliskan kata “singa”</p> <p>i. Menuliskan kata “jerapah”</p> <p>j. Menuliskan kata “beruang”</p> |

- 6) Wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini pada dasarnya mengacu pada

Gina Juliana Sarah, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

dua pendekatan, yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif diperoleh berdasarkan hasil tes belajar yang diolah dengan menggunakan patokan ketuntasan belajar sebagai berikut: bila perolehan nilai anak secara keseluruhan atau rata-rata kelas sama dengan atau di atas KKM 75, maka pelaksanaan tindakan telah mencapai target yang diharapkan. Sebaliknya, bila secara keseluruhan belum mencapai nilai KKM 75 maka pelaksanaan tindakan perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Sementara pendekatan kualitatif diperoleh dari hasil observasi yang diolah dengan menggunakan analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yakni: mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (*verifikasi*).

1. Mereduksi Data

Pada tahapan ini yaitu memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data tersebut berdasarkan hasil tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting. Kemudian informasi-informasi tersebut disusun secara sistematis serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

2. Menyajikan Data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Sementara untuk kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau bagan sehingga menunjukkan suatu hubungan antar kategori.

3. Penarikan Simpulan

Pada tahap ini dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu ke kesimpulan terevisi pada akhir siklus dua dan seterusnya kemudian kesimpulan pada siklus terakhir.

Gina Juliana Sarah, 2018

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI
METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gina Juliana Sarah, 2018

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MAKNA KATA BENDA MELALUI
METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
ANAK TUNARUNGU SDLB KELAS IV DI SLB B SUKAPURA KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu